

**PROSES LATIHAN TEKNIK BERMAIN GITAR
ROCK PADA GRUP BAND *DELV* YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Patria Dwisubaga Aryaguna
NIM. 1011631013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PROSES LATIHAN TEKNIK BERMAIN GITAR
ROCK PADA GRUP BAND *DELV* YOGYAKARTA**

Oleh:

**Arya Dwisubaga Aryaguna
NIM. 1011631013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

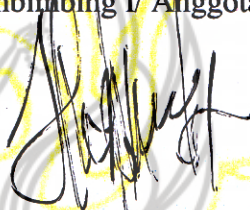
Tim Penguji:



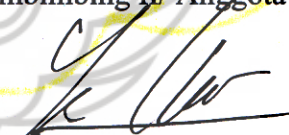
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



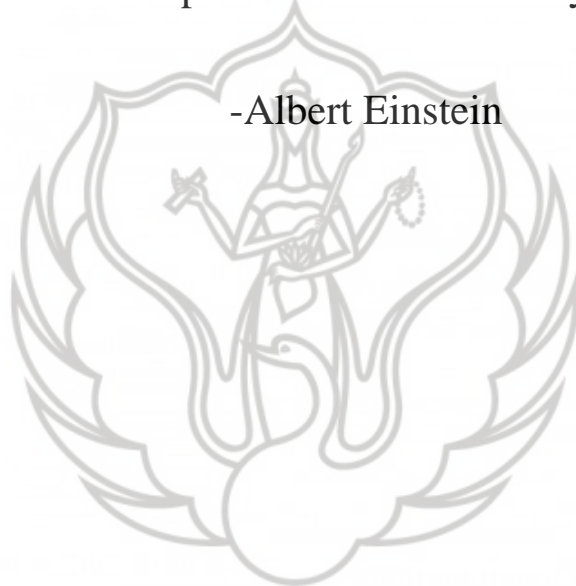
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan maka
tidak akan pernah melakukan hal yang baru

-Albert Einstein



Karya ini saya persembahkan kepada:

KEDUA ORANG TUA SAYA YANG TERCINTA

ABSTRAK

Band *Delv* merupakan salah satu band terbaik di Yogyakarta dengan beberapa prestasi dan karya-karyanya. Gitaris band *Delv* merupakan pemain gitar dengan permainan yang baik. Penelitian ini membahas tentang teknik bermain gitar dari gitaris band *Delv* dan proses latihannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat diketahui bahwa teknik bermain gitar *rock* tidak sulit dilakukan namun butuh proses dan disiplin yang kuat untuk menjalankannya. Teknik dasar bermain gitar *rock* sangat membutuhkan latihan yang seimbang antara tangan kanan dan tangan kiri dimana masing-masing memiliki peran yang sangat penting. Beberapa pola latihan yang diterapkan antara lain teknik *sweep picking*, *hammer-on*, *pull-off*, *bending*, *vibrato* dan juga penjarian, latihan tangga nada mayor 7 posisi dan tangga nada minor 7 posisi dengan menggunakan teknik alternate picking.

Kata kunci: Proses belajar, teknik bermain gitar, band *Delv*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah Nya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh dengan tekanan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, saya berterima kasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
3. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang telah membantu, mendampingi dan memberi bimbingan selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikanselama proses bimbingan.

5. Dra. Suryati, M.Hum. selaku dosen pembimbing II atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.
6. Kedua orang tua penulis, Ir. Bambang Praptono, MM., MBA., dan Rina Rimawati Dewi, SE., yang selalu ada untuk memberi semangat dan mendoakan, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terimakasih ayah dan ibu tercinta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Penulis

Patria Dwisubaga Aryaguna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II PEMBELAJARAN, PERKEMBANGAN GITAR DAN PROFIL BAND DELV	
A. Pembelajaran.....	10
B. Perkembangan Gitar Elektrik.....	14
1. Bagian – Bagian Gitar Elektrik.....	21
2. Teknik – Teknik Gitar Elektrik.....	24

C. Profil Grup Band <i>Delv</i> Yogyakarta.....	27
D. Profil Lengkap Gitaris <i>Delv</i>	31
BAB III TEKNIK DAN PROSES BELAJAR BERMAIN GITAR ROCK PADA BAND <i>DELV</i>	
A. Proses Latihan Gitar Rock	33
1. Fingering	33
2. Tangga Nada Mayor.....	39
3. Tangga Nada Minor	45
B. Teknik Gitar Rock Yang Digunakan Oleh Gitaris <i>Delv</i>	50
C. Pengembangan Latihan Oleh Gitaris <i>Delv</i>	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rickenbackers The Frying Pan	15
Gambar 2 Gibson ES-150	15
Gambar 3 Les Paul “Log”	16
Gambar 4 Bibsby Merle Travis.....	17
Gambar 5 Gibson ES-175	17
Gambar 6 Fender Broadcaster.....	18
Gambar7 Gibson Les Paul “Gold Top”	18
Gambar 8 Fender Stratocaster.....	19
Gambar 9 Gretch 6120 Chet Atkins.....	19
Gambar 10 Gibson Flying V	20
Gambar 11 Gibson SG	20
Gambar 12 Jackson Soloist.....	21
Gambar 13 Bagian-Bagian Gitar Elektrik.....	21
Gambar 14 Vokalis Grup Band <i>Delv</i>	28
Gambar 15 Gitaris Grup Band <i>Delv</i>	28
Gambar 16 Gitaris Grup Band <i>Delv</i>	29
Gambar 17 Bassist Grup Band <i>Delv</i>	29
Gambar 18 Drummer Grup Band <i>Delv</i>	30
Gambar 19 Proses Latihan Menggunakan Backing Track.....	58

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Tangga Nada G Mayor Posisi 1.....	40
Notasi 2 Tangga Nada G Mayor Posisi 2.....	41
Notasi 3 Tangga Nada G Mayor Posisi 3.....	42
Notasi 4 Tangga Nada G Mayor Posisi 4.....	42
Notasi 5 Tangga Nada G Mayor Posisi 5.....	43
Notasi 6 Tangga Nada G Mayor Posisi 6.....	44
Notasi 7 Tangga Nada G Mayor Posisi 7.....	45
Notasi 8 Tangga Nada E Minor Posisi 1.....	46
Notasi 9 Tangga Nada E Minor Posisi 2.....	46
Notasi 10 Tangga Nada E Minor Posisi 3.....	47
Notasi 11 Tangga Nada E Minor Posisi 4.....	48
Notasi 12 Tangga Nada E Minor Posisi 5.....	49
Notasi 13 Tangga Nada E Minor Posisi 6.....	49
Notasi 14 Tangga Nada E Minor Posisi 7.....	50
Notasi 15 Alternate Picking Variasi 1.....	51
Notasi 16 Alternate Picking Variasi 2.....	51
Notasi 17 Teknik Sweep Picking.....	52
Notasi 18 Teknik <i>Hammer On</i>	53
Notasi 19 Teknik <i>Pull Off</i>	53
Notasi 20 Teknik Bending.....	54
Notasi 21 Teknik Vibrato.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dapat dipandang sebagai media estetis yang dapat mengungkapkan gejolak jiwa menurut S.Boedhisantoso (1982:23). Musik merupakan kebutuhan manusia secara universal yang tidak pernah berdiri sendiri lepas dari masyarakat. Menurut M. Soeharto (1992:9) Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya masih berpadu dengan unsur-unsur lainnya seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Secara tidak langsung, musik dapat menjadi alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Lewat musik kita dapat saling berinteraksi dalam melakukan kegiatan. Hingga sampai sekarang musik menjadi alat bagi semua orang. Musik tidak hanya menjadi hiburan belaka atau kegiatan sampingan, namun musik mempunyai peran dalam sarana keagamaan yang digunakan masyarakat sebagai alat berinteraksi kepada penciptanya.

Dalam pemahaman sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan sisi lain musik dianggap dapat mengunggah perasaan pendengarnya. Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap manusia memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh

karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal (Djohan Salim, 2009:41).

Musik merupakan representasi yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang. Musikalitas yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetika seseorang (Hugh Miller, 1971).

Menurut Romlah (2004:113) Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan manusia secara individu dimana seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam merubah perilaku yang relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan atau merupakan perubahan sikap dan pemahaman yang terus menerus, serta adanya respon terhadap stimulus dan dorongan psikologis seseorang untuk ingin tahu, ingin memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan belajar seseorang dapat memiliki wawasan yang luas atas apa yang ingin dicapainya, maka kegiatan belajar merupakan bagian dari kehidupan manusia yang ingin memiliki pengetahuan ataupun keterampilan yang lebih baik.

Salah satu instrumen yang digemari oleh masyarakat adalah gitar *rock*. Gitar *rock* adalah instrumen yang dilengkapi dengan pick-up dan disambungkan pada *amplifier* untuk memperkeras bunyi (Riwanto, 2007:57). Instrumen gitar sebagai instrumen pokok pada permainan musiknya dan menonjol dalam hampir

sebuah band yang ada. Gitar elektrik diciptakan pada tahun 1930 oleh George Beauchamp dan Adolph Rickenbacher (Terrance Asley, 2004:33).

Terutama pada musik yang beraliran *Rock*, gitar memiliki peran penting dalam sebuah band, yaitu sebagai pembawa melodi dan juga sebagai pendukung dalam *rhythm section*, selain itu peran gitaris dalam band *rock* di ibaratkan sebagai pahlawan yang sedang memegang senjata. Banyak gitaris *rock* yang sangat populer seperti Joe Satriani, Steve Vai, Richie Sambora, John Petrucci, Paul Gilbert, Kirck Hammet, dan masih banyak lagi. Mereka sering disebut sebagai pioner gitaris *rock* yang terkenal pada jamannya dan mengusung aliran musik *rock*.

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan gitar elektrik yang biasa diterapkan pada musik *rock*. Teknik tersebut meliputi dua bagian yaitu teknik tangan kiri dan tangan kanan. Kedua teknik tersebut pada saat digunakan memiliki peran dan fungsi masing-masing. Teknik tangan kiri meliputi *block chord*, *hammer-on*, *pull-off*, *bending*, *slide*, *vibrato*, *tapping*, *tremolo*. Sedangkan teknik tangan kanan meliputi *picking* dan *strumming*. Selain itu ada metode latihan gitar yang disebut *fingering* yaitu tahap-tahap latihan jari-jari tangan. Penjarian bertujuan untuk mengkombinasikan jari-jari tangan dan jika latihan tersebut dilakukan secara teratur maka kekuatan tangan akan meningkat pada tingkat yang lebih baik dan suara yang dihasilkan pada saat menekan dawai-dawai gitar akan terdengar dengan baik.

Ketertarikan masyarakat akan instrumen gitar dikatakan tinggi. Oleh sebab itu perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Namun pada kenyataannya

masih banyak orang yang belum memahami bagaimana proses belajar gitar elektrik yang baik dan benar. Menggunakan suatu model secara buta tidaklah tepat. Guru maupun pengajar hendaknya memilih model pembelajaran yang menurut mereka cocok dengan metode dan falsafah para pendidik. Yang menentukan hasil guna dari suatu model pembelajaran adalah bagaimana itu digunakan dan bukan penggunaan semata-mata. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi pembelajaran yang didapat atau diajarkan, dari hal tersebut maka kita akan melakukan pendekatan pada masing-masing orang untuk membantu serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menggerakkan hati dan pikiran penulis akan pentingnya metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock*, hal ini akan berdampak positif bagi pemain gitar yang mempelajari metode ini. Selain memiliki kemampuan teknik bermain gitar yang baik, penulis berharap seorang pemain gitar dapat mengembangkan pola permainan progressi akor, melodi, dan improvisasi dengan wawasan keilmuan musik yang dimilikinya. Pada akhirnya seorang pemain gitar dapat mempersembahkan sebuah karya musik yang baik.

Grup band *Delv* merupakan grup band asal kota Yogyakarta yang memiliki *basecamp* di Perum Taman Alamanda no. D15, Jalan Kabupaten Trihanggo Sleman 55128, terbentuk pada tanggal 5 Juli 2008, nama *Delv* sendiri kepanjangan dari *Delicious Vision* atau *Visi yang Nikmat*. Proses kelahirannya diawali dari sebuah keyakinan pada musik yang menyatukan jiwa lima personil didalamnya, mereka sepakat untuk bermusik berlima dan menciptakan karya

musik beraliran *rock* yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Pemain gitar di grup band *Delv* dengan nama Ardi merupakan pemain gitar *rock* yang disegani permainan gitarnya, berkemampuan musik secara otodidak, dan suka mempelajari teknik-teknik musik *rock* adalah dasar kemampuan Ardi dalam memainkan gitarnya. Dia juga suka membuat karya musik, khususnya musik *rock*. Salah satu karyanya berjudul “Merah Putih”. Dalam hal ini penulis akan meneliti metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock* pada grup band *Delv* Yogyakarta. Peneliti ingin mengetahui metode yang digunakan dan teknik permainan yang digunakan gitaris tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik bermain gitar *rock* pada gitaris grup band *Delv*?
2. Bagaimana proses latihan gitar *rock* dari gitaris grup band *Delv*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi teknik bermain gitar *rock* yang digunakan oleh gitaris grup band *Delv* dalam bermusik pada grup band tersebut.
2. Mengetahui proses latihan teknik bermain gitar *rock* yang digunakan oleh gitaris band *Delv* dari awal belajar hingga saat ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sebuah apresiasi kepada masyarakat umum, khususnya para pemain gitar *rock* mengetahui bahwa teknik bermain gitar *rock* penting dipelajari sebagai wawasan bermusik.
2. Menjadi referensi atau rujukan bagi pengembangan metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock* di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan teknik permainan gitar *rock* dan sejarah gitar *rock*. Beberapa referensi yang mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut.

Peter Fischer, *Rock Guitar Secret* (1995) buku ini digunakan sebagai acuan pengetahuan lebih detail tentang cara penerapan teknik-teknik bermain musik *rock* pada instrumen gitar elektrik. Didalam buku tersebut juga berisi tentang pengenalan bentuk akor dasar untuk gitar *rock*.

Ashley Terrence dalam bukunya *The Guitar: The Definitive Reference*. Dalam buku ini diulas tentang sekilas sejarah gitar. Didalam buku tersebut juga berisi tentang bagian-bagian gitar, biografi gitaris, penempatan posisi tangan, membaca notasi balok. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk mendukung penulisan adalah sejarah gitar dan penempatan posisi jari tangan.

Troy Stetina, *Speed Mechanics for Lead Guitar* (1992) bukunya mempelajari teknik-teknik bermain gitar elektrik, permainan solo melodi pada

gitar, speed picking, scale pattern pada fretboard gitar, dan ide-ide musik yang dapat dikembangkan instrumen gitar elektrik.

Doni Riwayanto, *Dasar Dan Aplikasi Guitar Elektrik* (2007) bukunya digunakan sebagai landasan teori serta maneuver aplikasi dalam bermain gitar elektrik dan digunakan sebagai landasan teori dan pembahasan.

Ralph Denyer, *The Guitar Handbook*. Buku ini digunakan sebagai teknik teknik permainan gitar *rock*. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam memahami teori serta teknik-teknik bermain dalam gitar *rock* dan digunakan sebagai landasan teori dan pembahasan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data kualitatif yang di dalamnya terdapat analisis dan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Perti Alasuutari dalam bukunya *Researching Culture "Qualitative Methode and Cultural Studies"* mengatakan bahwa analisis kualitatif menuntut "kemutlakan", yang berbeda sekali dengan penelitian statistik. R.M. Soedarsono (1992:27) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif seorang peneliti mampu mengeksplanasikan semua bagian yang dipercaya dari informasi yang diketahuinya serta tidak akan menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikan. Pelaku musik dalam penelitian ini adalah pemain gitar *rock* dari grup band *Delv* Yogyakarta. Proses penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap.

1. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

b. Observasi (Pengumpulan Data)

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui studi kasus.

c. Wawancara

Pada tahap wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan berbagai wawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa foto dan video, rekaman audio wawancara dan catatan harian dari peneliti yang diambil saat melakukan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi yang telah dilakukan dan buku-buku yang didapat dijadikan sumber penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab dua berisi tentang landasan teori, proses pembelajaran, sejarah dan teknik permainan gitar *rock* secara umum dan profil grup band *Delv*. Pada bab ketiga berisi tentang pembahasan teknik permainan gitar *rock* dari grup band *Delv* dan metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock*nya. Pada bab akhir yaitu bab keempat merupakan penutup dari penulisan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan dan saran.